

**GAMBARAN KEBAHAGIAAN REMAJA DI PANTI ASUHAN
YAYASAN PEMBANGUN DIDIKAN ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Universitas Medan Area

Oleh

Yeni Yulinar Sianturi

17.860.0264



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2022

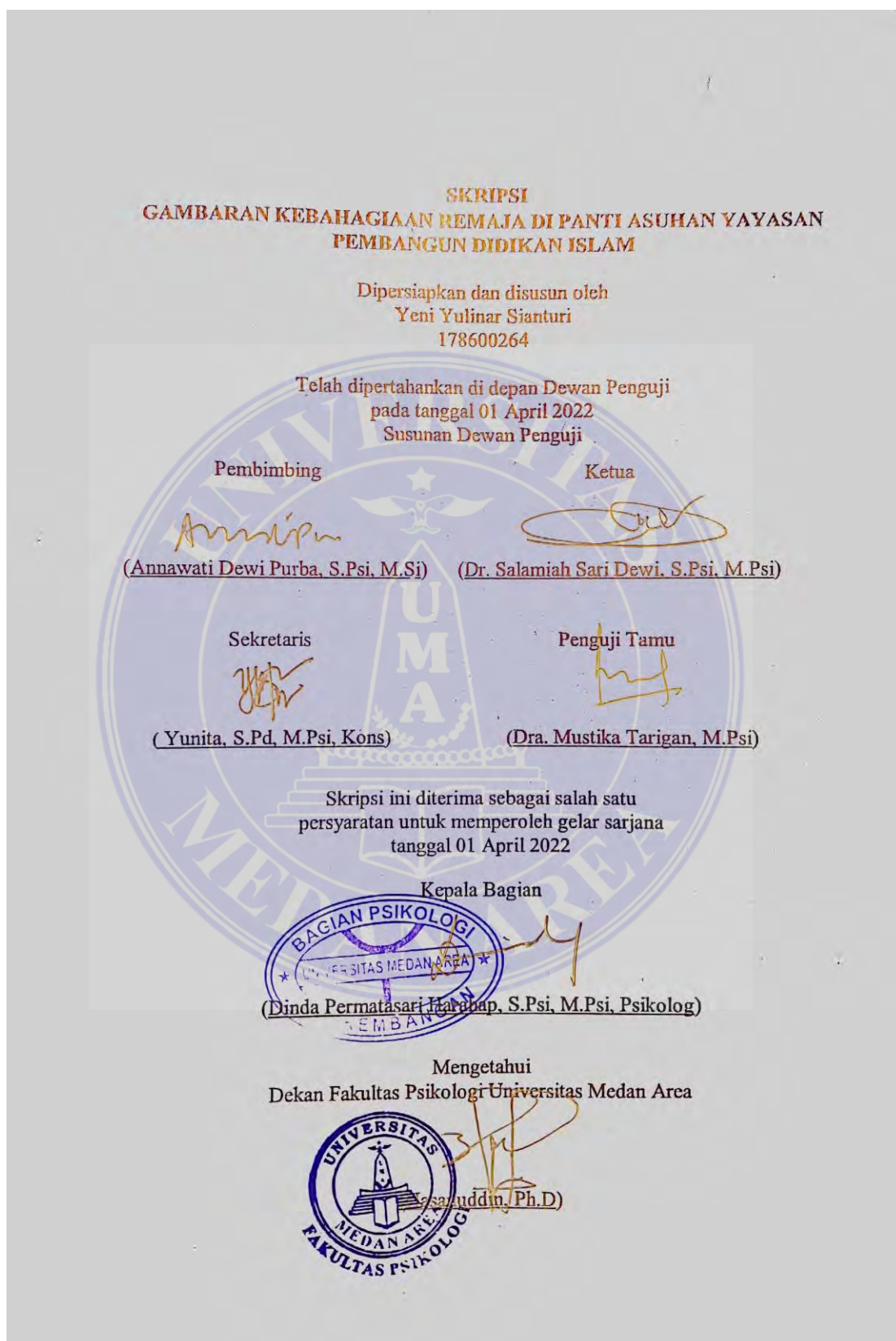
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)10/6/22



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 01 April.2022



Yeni Yulinar Sianturi

(17.860.0264)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/
SKRIPSI/ TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

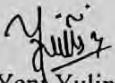
Nama : Yeni Yulinar Sianturi
NPM : 178600264
Program Studi : Psikologi Perkembangan
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Gambaran Kebahagiaan Remaja Di Panti Asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif/format-kan, mengelola dalam bentuk pembagian data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-banarnya.

Dibuat di: Medan

Pada tanggal: 01 April 2022

Yang mengatakan


(Yeni Yulinar Sianturi)

MOTTO

Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan dan bertekunlah

dalam doa

(Roma 12:12)

Jangan katakan semua mudah kalau ada niat, tapi katakan semua bisa jika kita

punya keberanian dan niat

(Yeni Sianturi)

Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi untuk dicapai tidak ada hal yang terlalu susah

untuk diraih. Hanya ada ego yang terlalu besar untuk berjuang mendapatkannya

(Putri Marino)

PERSEMBAHAN

Puji Tuhan

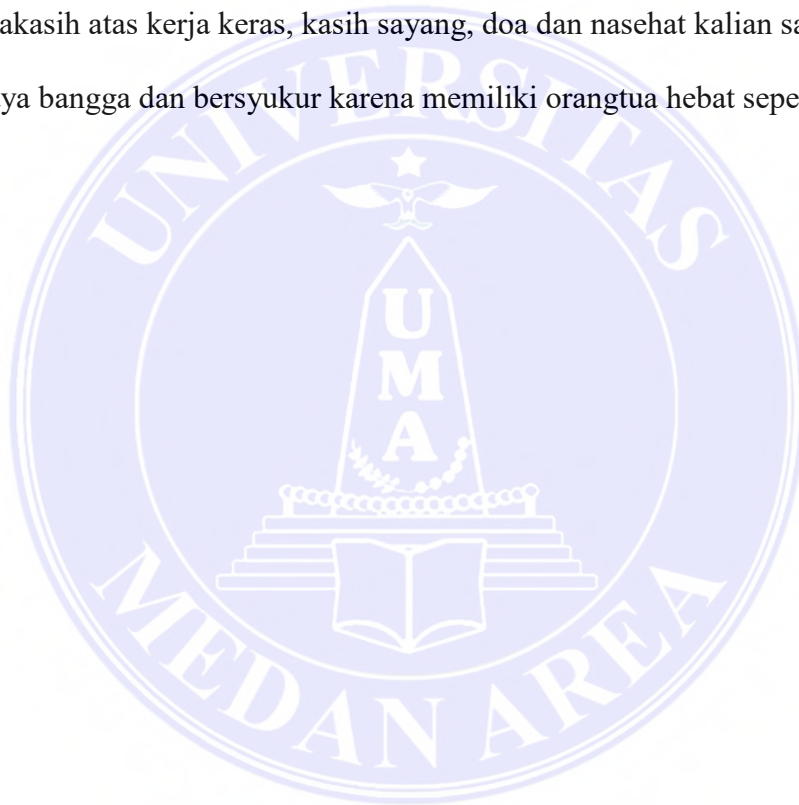
Terimakasih Tuhan Yesus atas Berkat-Mu yang tak berkesudahan

Sehingga saya bisa menyelesaikan karya tulis ini

Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya untuk orang tua tercinta

Terimakasih atas kerja keras, kasih sayang, doa dan nasehat kalian sampai saat ini

Saya bangga dan bersyukur karena memiliki orangtua hebat seperti kalian.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Yeni Yulinar Sianturi lahir di Barus, Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 31 Desember 1998 merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Lambok Sianturi dan Rosmida Rambe. Penulis sekarang bertempat tinggal di Jln. Danau Ranau Kec. Padang Hulu Kota Tebing Tinggi.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 165718 Kec. Bajenis Tebing Tinggi dan lulus pada tahun 2010, lalu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 6 Tebing Tinggi dan lulus pada tahun 2013, dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Barus, Tapanuli Tengah (kelas 1), pindah studi ke sekolah SMA Swasta Dipanegara Tebing Tinggi (kelas 2-3) lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan jenjang pendidikan strata 1 di perguruan tinggi swasta Universitas Medan Area (UMA) Kampus 2 pada tahun 2017. Selama masa perkuliahan penulis mengikuti Organisasi KMKP (Komunitas Mahasiswa Kristen Psikologi) dan pernah menjadi Bendahara di KMKP pada periode 2019-2021.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha atas segala berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun judul penelitian ini adalah “Gambaran Kebahagiaan Remaja Di Panti Asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam ”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi di Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan orang lain, oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Hasanuddin Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
3. Ibu Dinda Permatasari Hrp., M.Psi, Psikolog selaku Kepala Bagian Psikologi Perekembangan Universitas Medan Area.
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi, M.M, M.Psi selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Ibu Annawati Dewi Purba S.Psi., M.si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan serta saran dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Salamiah Sari Dewi S.Psi, M.Psi selaku ketua dalam pelaksanaan sidang skripsi penulis

7. Ibu Dra. Mustika Tarigan M. Psi selaku dosen penguji dalam pelaksanaan sidang skripsi penulis
8. Ibu Yunita S.Pd., M.Psi. Kons., selaku sekretaris dalam pelaksanaan sidang skripsi penulis
9. Terima Kasih kepada Bapak/ Ibu Dosen fakultas psikologi yang telah mendidik peneliti semasa kuliah serta para staf tata usaha Program Studi Fakultas Universitas Medan Area yang turut memperlancar proses penyelesaian kuliah dan skripsi.
10. Terima Kasih untuk pihak Panti Asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam yang telah memberi penulis kesempatan melakukan penelitian dalam menyelesaikan skripsi.
11. Untuk orang tua tercinta Lambok Sianturi dan Rosmida Rambe terimakasih untuk kasih sayang dan perjuangannya yang telah mendidik, mendukung serta memberikan banyak pengalaman hidup yang berharga sehingga penulis sampai pada titik ini.
12. Untuk saudara-saudara penulis, kakak terhebat Friska Sianturi, abang Wahyu Sianturi dan adik Edo Sianturi yang tersayang terimakasih atas kasih sayang dan segala dukungannya sampai saat ini.
13. Untuk teman-teman seperjuangan penulis, Sri Wahyu S.Psi, Ausani silmi, Merry Dalimunthe S.Psi., Deri Mustika Putri S.Psi., terimakasih atas perhatian dan dukungannya yang selalu menemani dan membantu serta memberi semangat.
14. Untuk teman terkasih penulis kakak Claudia Hutapea S.Ak., Sheren Pakpahan, Wealthy Manalu, terimakasih atas pengertian dan dukungannya selama tinggal di

Medan. Terimakasih telah memberi banyak warna dan pelajaran selama perkuliahan ini.

15. Untuk kakak Evi Sianturi S.Psi., kakak Ria Aristy S.Ak., kakak senior, teman-teman kelas B-2 Psikologi stambuk 2017, teman-teman KMKP-UMA dan teman-teman yang lain yang tidak bisa saya ucapkan satu per satu yang telah banyak membantu serta memberikan semangat selama perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

16. Kepada diri sendiri, terimakasih sudah menjadi pribadi yang kuat dan mandiri sehingga mampu berjuang dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat serta dapat memberikan informasi bagi pembaca.

Medan, 2022

Yeni Yulinar Sianturi

GAMBARAN KEBAHAGIAAN REMAJA DI PANTI ASUHAN YAYASAN PEMBANGUN DIDIKAN ISLAM

Oleh :

YENI YULINAR SIANTURI

178600264

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui secara empiris dan mengetahui gambaran kebahagiaan remaja di Panti Asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam. Jumlah populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 40 remaja panti dengan menggunakan teknik *perposive sampling*. Penyebaran kuisioner pada penelitian ini dilakukan kepada seluruh responden sebanyak 40 responden dengan menggunakan skala *Likert* yang telah disusun berdasarkan dari faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan, yaitu penyesuaian diri, kesehatan, dukungan sosial, uang. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis faktorial. Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor Kebahagiaan pada remaja di Panti Asuhan Yayasan Pebangun Didikan Islam didapatkan kontribusi dimana faktor penyesuaian diri sebesar 0,892 atau 30%, faktor kesehatan sebesar 0,834 atau 28%, faktor dukungan sosial sebesar 0,762 atau 25%, dan faktor uang sebesar 0,526 atau 17%. Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang menunjukkan kontribusi tertinggi yaitu faktor penyesuaian diri sebesar 0,892 atau 30%, dan yang memiliki faktor terendah yaitu faktor uang sebesar 0,526 atau 17%.

Kata kunci : Kebahagiaan

**THE PICTURE OF THE HAPPINESS OF TEENAGERS IN THE ORPHANAGE
YAYASAN PEMBANGUN DIDIKAN ISLAM**

By :

**YENI YULINAR SIANTURI
178600264**

ABSTRACT

This research is a quantitative research that aims to find out empirically and to know the description of the happiness of teenagers in the Yayasan Pembangun Didikan Islam Orphanage. The number of population and samples used in this study were 40 orphanage adolescents using purposive sampling technique. The distribution of questionnaires in this study was carried out to all 40 respondents using a Likert scale that had been compiled based on the factors that influence happiness, namely self-adjustment, health, social support, money. The data analysis method used in this research is factorial analysis. Based on the results of the analysis of the factors of Happiness in adolescents at the Yayasan Pebangun Didikan Islam Orphanage, it was found that the contribution of the adjustment factor was 0.892 or 30%, the health factor was 0.834 or 28%, the social support factor had an effect on Happiness of 0.762 or 25%, and the money of 0.526 or 17%. Based on the results of the analysis above, it can be concluded that the one that shows the highest contribution is the adjustment factor of 0.892 or 30%, and the one which has the lowest factor is the money factor of 0.526 or 17%.

Keywords : Happiness

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Remaja.....	8
1. Pengertian Remaja.....	8
2. Pengertian Remaja Panti Asuhan	9
3. Ciri-ciri Remaja.....	9
4 . Tugas Perkembangan Remaja	10

B. Kebahagiaan	11
1. Pengertian Kebahagiaan	11
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebahagiaan.....	12
3. Ciri-ciri Kebahagiaan	13
4. Aspek-aspek Kebahagiaan	14
C. Faktor-faktor Kebahagiaan Remaja di Panti Asuhan	15
D. Kerangka Konseptual	17
BAB III	18
METODE PENELITIAN	18
A. Tipe Penelitian	18
B. Identifikasi Variabel Penelitian	18
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	18
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	19
F. Validitas Dan Reabilitas	21
G. Analisis Data	23
BAB IV	25
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Orientasi Kanchah Penelitian	25
B. Persiapan Penelitian	26
C. Pelaksanaan Penelitian	27
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	30
E. Pembahasan	32
BAB V	37
SIMPULAN DAN SARAN.....	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

Table 4.1 Uji Validitas Skala Kebahagiaan	29
Table 4.2 Uji Reliabilitas	29
Table 4.3 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	30
Table 4.4 Rangkuman Hasil Analisis Faktor	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambaran kebahagiaan Remaja Di Pantu Asuhan.....	17
Gambar 4 .1 Rangkuman Hasil Analisis Faktor (Diagram Lingkaran)	32
Gambar 4.2 Faktor Penyesuaian Diri	33
Gambar 4.3 Faktor Kesehatan.....	34
Gambar 4.4 Faktor Dukungan Sosial	34
Gambar 4.5 Faktor Uang.....	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Skala Kebahagiaan.....	42
Lampiran B Data Mentah Skala Kebahagiaan	46
Lampiran C Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Skala Kebahagiaan	1
Lampiran D Hasil Uji Normalitas	4
Lampiran E Hasil Analisis Faktor.....	6
Lampiran F Surat Izin Penelitian Pengambilan Data.....	9
Lampiran G Surat Keterangan Selesai	11



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Panti asuhan adalah lembaga yang bergerak di bidang sosial untuk membantu anak-anak yang sudah tidak memiliki orang tua. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001), panti asuhan merupakan sebuah tempat untuk merawat dan memelihara anak-anak yatim atau yatim piatu. Yatim merupakan istilah bagi yang tidak memiliki seorang ayah, dan yatim piatu adalah istilah yang tidak memiliki seorang ayah dan ibu. Namun, tidak hanya untuk anak yatim maupun yatim piatu, panti asuhan juga terbuka untuk anak terlantar korban perceraian orang tua dan anak yang kurang mampu dalam perekonomian. Penghuni panti asuhan bukan khusus untuk anak-anak saja, tetapi ada juga remaja.

Remaja atau adolescence berasal dari kata latin adolescere (kata bendanya, adolescentia yang berarti remaja) yang berarti tumbuh menjadi dewasa. Dimana adolescence arti luasnya, mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13-16 tahun atau 17 tahun, dan akhir masa remaja dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun (Hurlock, 2006).

Masa remaja merupakan masa paling penting karena adanya masa transisi dalam rentang kehidupan manusia yang menghubungkan masa kanak-kanak dan masa dewasa. Masa remaja merupakan awal masa bagi individu untuk mulai berpikir terhadap masa depannya. Mereka sudah mulai memahami baik dan buruk sesuatu

dalam kehidupannya dan mereka akan melakukan segala sesuatu yang dapat menguntungkan dan membahagiakan bagi dirinya.

Kebahagiaan sangatlah penting, dengan adanya kebahagiaan individu akan lebih mudah dalam menjalani kehidupannya. Kebahagiaan adalah emosi positif yang dirasakan individu dalam hidupnya, yang ditandai dengan lebih banyak afeksi positif yang dirasakan individu daripada afeksi negatif (Seligman,2005). Hurlock (2006) juga mengatakan kebahagiaan adalah keadaan sejahtera dan kepuasan hati, yaitu kepuasan yang menyenangkan yang timbul bila kehidupan dan harapan tertentu individu terpenuhi.

Ciri-ciri kebahagiaan menurut Myers (2004) yaitu menghargai diri, optimis, terbuka dan mampu mengendalikan diri. Individu yang percaya diri dengan segala kelebihan dan kekurangannya, berfikir positif terhadap apa yang akan dicapai, mampu bersosialisasi dan terbuka dengan orang lain adalah individu yang bahagia.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebahagiaan secara umum menurut Seligman (2005) yang dibagi menjadi dua yaitu faktor eksternal meliputi uang, pernikahan, kehidupan sosial, kesehatan, pendidikan, iklim, ras dan jenis kelamin, dan faktor internal meliputi penerimaan diri, bersyukur, optimis terhadap masa depan dan kebahagiaan masa sekarang, dan adapun faktor yang mempengaruhi kebahagiaan bagi remaja menurut Hurlock (2006) yaitu kesehatan, uang, dukungan sosial, penyesuaian diri. Kesehatan adalah hal yang paling penting dalam kalangan manapun untuk memudahkan dalam melakukan aktivitas sehari-hari termasuk remaja. Banyak

aktivitas yang remaja lakukan untuk mencapai kebahagiaannya, seperti pergi berkumpul dengan teman-teman, bermain game atau sosial media dan banyak aktivitas lainnya. Dengan kondisi yang sehat, remaja dapat lebih mudah melakukan hal-hal yang membuat mereka bahagia. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kebahagiaan adalah uang, dengan uang semua kebutuhan bisa terpenuhi, Hurlock (2006) berpendapat bahwa uang adalah kunci kebebasan remaja, dengan adanya uang remaja bebas melakukan apa saja yang mereka inginkan tanpa adanya hambatan. Selanjutnya dukungan sosial, adanya perhatian dan kasih sayang yang diberikan orang tua, serta rasa peduli yang diberikan teman membuat remaja merasa dicintai, diterima dan dihargai sehingga remaja merasa bahagia. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Hurlock (2006) yang menyatakan bahwa kebahagiaan remaja akan meningkat apabila remaja mendapatkan kasih sayang dan diterima dilingkungannya. Selanjutnya penyesuaian diri, remaja yang mampu beradaptasi dengan lingkungannya dan menerima kondisi diri membuat mereka menjadi lebih percaya diri, terbuka, dan bisa bersosialisasi dengan begitu remaja dapat merasakan kebahagiaan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Harlock (2006) yang menyatakan bahwa remaja yang dapat menyesuaikan diri dengan baik akan lebih bahagia dibandingkan dengan remaja yang penyesuaian dirinya buruk.

Merasakan kebahagiaan dalam hidup adalah dambaan setiap individu termasuk remaja. Kebahagiaan yang diperoleh setiap individu tentu berbeda-beda, termasuk remaja yang tinggal di Panti asuhan. Remaja yang tinggal dipanti asuhan dengan keadaan dan kondisi yang mereka jalani tidak jarang membuat mereka merasa sedih dan minder, ketika mereka melihat temannya bersama orangtuanya ataupun

keluarganya. Namun bukan berarti mereka tetap terpuruk dan tidak mendapatkan kebahagiaan. Walaupun remaja tidak tinggal bersama keluarganya, dan hidup seadanya bersama anak panti asuhan lainnya tetapi mereka bisa merasakan kebahagiaan juga.

Seperti halnya di Panti Asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam, berbagai kegiatan yang mereka lakukan di panti asuhan tersebut bersama teman-teman sesama panti, seperti bergotong royong dalam memasak, membersihkan kamar, dan kegiatan-kegiatan lainnya, perhatian dan dukungan dari ibu panti serta pelajaran yang mereka dapat melalui sekolah dan juga pelajaran agama yang mendalam dari panti itu sendiri menjadikan mereka lebih optimis, dan membuat merasa bahagia menjalani kehidupan.

Anak yang tinggal di panti asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam pasti awalnya akan sulit menerima dan menyesuaikan diri, mereka merasa bahwa dirinya mengalami kekurangan, seperti kekurangan dalam hal kasih sayang, pengasuhan dan didikan orang tua, juga sulit beradaptasi dengan peraturan yang ada dipanti tersebut seperti tidak boleh keluar malam-malam, mengerjakan tugas dan kegiatan lainnya harus sesuai jadwal yang sudah ditentukan dan melakukan semua kegiatan secara bersama. Namun untuk anak-anak yang sudah lama tinggal dipanti atau yang telah lebih dari dua tahun berada di panti hal ini mungkin sudah tidak dirasakan lagi, dikarenakan mereka sudah terbiasa dengan keadaan panti oleh sebab itu mereka sudah bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan panti.

Hal ini juga didukung dengan bimbingan yang ada di panti asuhan, kegiatan yang mereka lakukan seperti belajar lebih dalam ilmu agama, mengajarkan mereka untuk lebih bersyukur, adanya teman-teman sesama panti dalam melakukan segala aktivitas yang ada di panti membuat mereka merasa bahwa mereka tidak sendiri, mereka bisa berbagi cerita dan saling mendukung satu sama lainnya. Serta pendidikan yang mereka dapatkan, mereka bisa bersekolah, mendapatkan ilmu membuat mereka mampu berkembang secara kognitif sehingga dengan begitu mereka bisa berfikir secara positif dan optimis dan merasa bahagia dalam menjalani kehidupan.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa remaja yang tinggal di panti asuhan :

“ senang kak, walaupun awalnya gak betah, lama-lama saya terbiasa tinggal disini, dan bisa terima keadaan, apalagi kak ibu pengasuhnya baik, dan ada kawan kawan” (Hasil wawancara salah satu remaja yang tinggal dipanti asuhan pada tanggal 01 Sep 2021)

“saya senang kak disini, karena banyak teman kak, saya bisa sekolah dan dapat tempat tinggal juga” (Hasil wawancara salah satu remaja yang tinggal dipanti asuhan pada tanggal 01 Sep 2021)

Berdasarkan uraian, observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Kebahagiaan Remaja di Panti Asuhan”

B. Identifikasi Masalah

Remaja yang tinggal dipanti asuhan dengan keadaan dan kondisi yang mereka jalani tak jarang membuat mereka merasa sedih. Namun bukan berarti mereka tidak dapat merasakan kebahagiaan. Kebahagiaan setiap individu tentu berbeda-beda dan

cara memperoleh kebahagiaan juga berbeda. Adapun faktor yang mempengaruhi kebahagiaan remaja menurut Hurlock (2009) faktor yang mempengaruhi kebahagiaan remaja adalah kesehatan, uang, dukungan sosial, penyesuaian diri.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui faktor-faktor kebahagiaan pada remaja di Panti Asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu peneliti hanya meneliti faktor-faktor kebahagiaan remaja yang tinggal di Panti Asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan pada remaja di Panti Asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor kebahagiaan terhadap remaja di Panti Asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi serta kajian bagi peneliti berikutnya mengenai gambaran kebahagiaan. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi di bidang psikologi khususnya untuk psikologi perkembangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman bagi remaja yang tinggal di Panti asuhan agar dapat menerima dan tetap bersyukur dengan keadaan dirinya. Dan juga untuk pengasuh Panti asuhan agar dapat memberikan informasi yang dapat meningkatkan kebahagiaan pada anak yang tinggal di Panti asuhan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Remaja

1. Pengertian Remaja

Remaja atau adolescence berasal dari kata latin adolescere (kata bendanya, adolescentia yang berarti remaja) yang berarti tumbuh menjadi dewasa. Dimana adolescence arti luasnya, mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13-16 tahun atau 17 tahun, dan akhir masa remaja dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun (Hurlock, 2006).

Menurut Santrok (2007) masa remaja merupakan periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa, yang melibatkan perubahan-perubahan biologis, kognitif dan sosio-emosional, dan awal masa remaja dimulai pada usia 10-12 tahun, dan berakhir pada usia 21-22 tahun.

Piaget (dalam Hurlock 2006) mengatakan secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan remaja adalah perkembangan masa anak-anak menuju dewasa dimana mulai banyak perubahan yang terjadi secara biologis, kognitif, dan sosial.

2. Pengertian Remaja Panti Asuhan

Remaja yang tinggal di dalam panti asuhan merupakan remaja yang memiliki masalah dalam kehidupannya, seperti remaja tidak memiliki orang tua, korban perceraian, dan ada juga remaja yang masih memiliki orang tua tapi kurang dalam perekonomian sehingga tidak sanggup mencukupi kebutuhan sehari-hari (Rifai, 2015).

Panti Asuhan adalah tempat untuk anak-anak yang tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak tinggal bersama dengan keluarga. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia mendefinisikan panti asuhan sebagai tempat memelihara dan merawat anak yatim piatu dan sebagainya.

3. Ciri-ciri Remaja

Ciri-ciri remaja menurut Hurlock (2006) yaitu :

- a. Masa remaja sebagai periode yang penting, karena perkembangan fisik yang cepat dan penting di sertai dengan cepatnya perkembangan mental yang cepat, semua perkembangan itu menimbulkan perlunya penyesuaian mental dan perlunya membentuk sikap, nilai dan minat baru.
- b. Masa remaja sebagai periode peralihan, adanya suatu perubahan sikap dan perilaku dari anak-anak ke menuju dewasa.
- c. Masa remaja sebagai periode perubahan, karena ada 5 perubahan yang bersifat universal yaitu perubahan emosi, tubuh, minat dan pola perilaku, dan perubahan nilai.
- d. Masa remaja sebagai usia bermasalah, karena pada masa kanak-kanak masalah-masalahnya sebagian besar diselesaikan oleh guru dan orang tua

sehingga kebanyakan remaja kurang berpengalaman dalam mengatasi masalah.

- e. Masa remaja sebagai masa mencari identitas, karena remaja berusaha untuk menjelaskan siapa dirinya, apa peranannya.
- f. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan, karena adanya anggapan stereotip budaya bahwa remaja adalah anak-anak yang tidak rapih, yang tidak dapat dipercaya dan cenderung merusak, menyebabkan orang dewasa harus membimbing dan mengawasi.
- g. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik. Karena remaja melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang diinginkan dan bukan sebagaimana adanya terlebih dalam cita-cita.
- h. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa, karena remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan orang dewasa.

4 . Tugas Perkembangan Remaja

Tugas-tugas perkembangan pada masa remaja menurut Hurlock (2006) adalah sebagai berikut:

- a. Mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita
- b. Mencapai peran sosial pria dan wanita
- c. Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif
- d. Mengharapkan dan mencapai perilaku yang bertanggung jawab
- e. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya

- f. Mempersiapkan karir ekonomi
- g. Mempersiapkan karir dan keluarga
- h. Memperoleh perangkat nilai dan sistem etis.

B. Kebahagiaan

1. Pengertian Kebahagiaan

Menurut Hurlock (2006) kebahagiaan adalah keadaan sejahtera dan kepuasan hati, yaitu kepuasan yang menyenangkan yang timbul bila kehidupan dan harapan tertentu individu terpenuhi. (Seligman,2002) Kebahagiaan hidup adalah emosi positif yang dirasakan individu dalam hidupnya, yang ditandai dengan lebih banyak afeksi positif yang dirasakan individu daripada afeksi negatif.

Seligman menjelaskan dalam bukunya bahwa kebahagiaan dan kesejahteraan merupakan sebuah hasil yang diharapkan dalam psikologi positif, dimana kebahagiaan meliputi perasaan positif (seperti ekstasi dan kenyamanan), serta kegiatan positif tanpa unsur perasaan sama sekali (seperti keterserapan dan keterlibatan) karena menurutnya kebahagiaan terkadang mengacu pada perasaan dan terkadang mengacu pada kegiatan yang di dalamnya tidak muncul satu pun perasaan.

Carr (2004) juga menyatakan kebahagiaan sebagai keadaan psikologis positif yang ditandai dengan tingginya derajat kepuasan hidup, afek positif, dan rendahnya derajat afek negatif.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan adalah kepuasan hidup yang ditandai dengan emosi positif dan pikiran positif dalam menjalani kehidupan.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebahagiaan

Faktor yang mempengaruhi kebahagiaan remaja menurut Hurlock (2006)

a. Dukungan Sosial

Adanya dukungan dari orang tua dan teman membuat individu merasa dihargai dan diterima sehingga timbul rasa bahagia.

b. Uang

Terpenuhinya kebutuhan hidup akan menimbulkan kepuasan diri dan merasa bahagia

c. Kesehatan

Kesehatan yang baik membuat individu lebih lancar melakukan kegiatan sehingga segala aktivitas yang di inginkan tercapai dengan begitu menimbulkan rasa bahagia.

d. Penyesuaian Diri

Individu yang mampu menyesuaikan diri atau mampu beradaptasi dengan baik terhadap lingkungan cenderung lebih bahagia.

Faktor-faktor yang memengaruhi kebahagiaan menurut Seligman (2005) yang terdiri dari faktor eksternal dan internal, diantaranya adalah:

a. Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kebahagiaan, yaitu:

- Uang, dengan adanya uang salah satu penunjang kebutuhan dasar manusia.
- Pernikahan, individu yang memiliki pasangan cenderung lebih bahagia.
- Kehidupan sosial, individu yang bahagia cenderung lebih banyak bersosialisasi

- Kesehatan, adalah hal yang paling penting dalam kehidupan dan berpengaruh pada kebahagiaan individu.
- Pendidikan, iklim, ras dan jenis kelamin

b. Faktor Internal

Adapun faktor internal yang mempengaruhi kebahagiaan, yaitu:

- Kepuasan terhadap masa lalu, ada tiga cara untuk mendapatkannya yaitu : bersyukur, memaafkan dan melupakan.
- Optimis terhadap masa depan
- Kebahagiaan masa sekarang, yang terdiri dua hal yaitu : kenikmatan (pleasure) dan gratifikasi (gratification)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor kebahagiaan terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

3. Ciri-ciri Kebahagiaan

Ciri-ciri yang dimiliki orang yang merasa bahagia menurut Myers (2004)

a. Menghargai Diri Sendiri

Dengan menghargai diri sendiri, individu akan menyukai dirinya dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Dengan begitu individu akan lebih percaya diri terhadap dirinya sendiri.

b. Optimis

Individu yang lebih positif dalam memikirkan masa depan dan selalu bersyukur akan merasa bahagia dalam menjalani kehidupan.

c. Terbuka

Individu yang bahagia biasanya lebih terbuka terhadap orang lain serta membantu orang lain yang membutuhkan bantuannya. Individu yang lebih terbuka tergolong extrovert dan akan mudah bersosialisasi dengan orang lain sehingga memiliki kebahagiaan yang lebih besar.

d. Mampu mengendalikan diri

Orang yang bahagia pada umumnya memiliki kontrol diri yang baik. Mereka mampu mengontrol diri dalam situasi apapun.

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat empat ciri-ciri kebahagiaan yaitu menghargai diri, optimis, terbuka dan mampu mengendalikan diri.

4. Aspek-aspek Kebahagiaan

Seligman (2005) menjelaskan beberapa aspek kebahagiaan, yaitu:

a. Keterlibatan Penuh

Berfokus pada aktifitas tersebut dan ikut serta secara penuh dalam aktivitas tersebut.

b. Optimisme yang Realistis

Orang-orang yang optimis cenderung lebih bahagia. Hal ini akan tercipta bila sikap optimis yang dimiliki individu bersifat realistis.

c. Resilensi

Orang yang berbahagia bukan berarti tidak pernah mengalami penderitaan. Akan tetapi seberapa baik orang tersebut dalam menghadapi dan bangkit dari kejadian-kejadian yang tak menguntungkan.

d. Terjalannya hubungan positif dengan orang lain

Adanya hubungan positif antar individu di sekitarnya dapat menimbulkan emosi positif yang mengarah pada kebahagiaan.

e. Penemuan makna hidup

Orang yang lebih bahagia biasanya menemukan makna hidup dalam kegiatan yang dilakukan.

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat lima aspek kebahagiaan yaitu keterlibatan penuh, optimis yang realistis, resiliensi, terjalinnya hubungan positif dengan orang lain, dan penemuan makna hidup.

C. Faktor-faktor Kebahagiaan Remaja di Panti Asuhan

Masa remaja merupakan awal masa bagi individu untuk mulai berpikir terhadap masa depannya. Mereka sudah mulai memahami baik dan buruk sesuatu dalam kehidupannya dan mereka akan melakukan segala sesuatu yang dapat menguntungkan dan membahagiakan bagi dirinya. Remaja yang tinggal dipanti asuhan dengan keadaan dan kondisi yang mereka jalani tak jarang membuat mereka merasa sedih dan minder, ketika mereka melihat temannya bersama orangtuanya ataupun keluarganya. Namun bukan berarti mereka tetap terpuruk dan tidak mendapatkan kebahagiaan. Setiap orang pasti menginginkan kebahagiaan dalam hidupnya. Kebahagiaan yang diperoleh setiap orang tentu berbeda-beda.

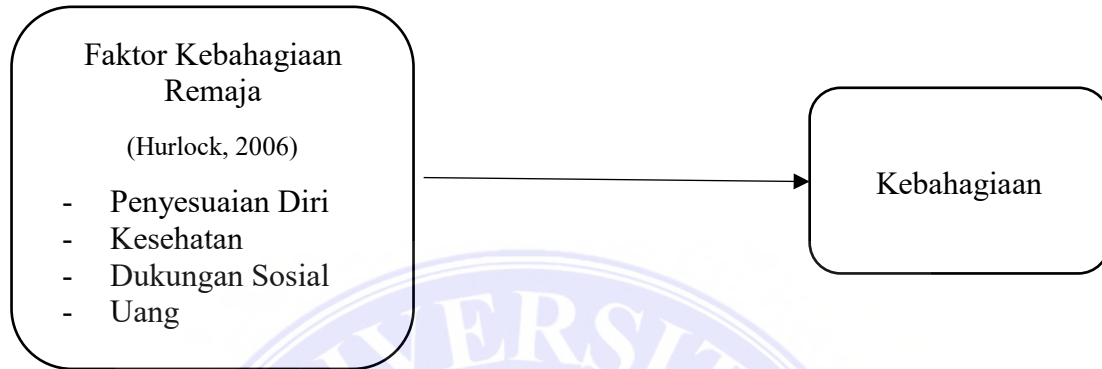
Menurut Hurlock (2006) kebahagiaan adalah keadaan sejahtera dan kepuasan hati, yaitu kepuasan yang menyenangkan yang timbul bila kehidupan dan harapan tertentu individu terpenuhi. Adapun faktor yang mempengaruhi kebahagiaan remaja menurut Hurlock (2006) yaitu kesehatan, uang, dukungan sosial, penyesuaian diri.

Berbagai kegiatan yang mereka lakukan di panti asuhan bersama teman-teman sesama panti, seperti bergotong royong dalam memasak, membersihkan kamar serta pelajaran yang positif yang mereka dapat melalui sekolah ataupun panti itu sendiri menjadikan mereka lebih optimis, dan membuat merasa bahagia menjalani kehidupan. Kebahagiaan itu bukan selalu materi, melainkan ketika tercapainya kepuasan diri akan suatu pencapaian diri sejati melalui kreativitas (Nova, 2010).

Penelitian terdahulu yang dilakukan sebelumnya oleh Angela (2020) memaparkan bahwa dari hasil analisis data ditemukan bahwa konsep kebahagiaan remaja panti asuhan banyak berkaitan dengan hubungan sosial, baik dengan keluarga ataupun teman sebaya. Selain itu, kebahagiaan mereka meliputi hidup yang tanpa masalah, kemampuan beradaptasi, tinggal di lingkungan yang mendukung. Kemudian, sumber-sumber kebahagiaan mereka adalah ketika mereka mampu melakukan hobi mereka, mampu meregulasi emosi. Selain konsep kebahagiaan dan sumber-sumber kebahagiaan, persepsi tentang lingkungan tempat tinggal, terpenuhinya kebutuhan, kemampuan untuk melanjutkan sekolah, rasa syukur dan kemampuan untuk memaafkan, orientasi masa depan, dan optimisme terhadap masa depan juga menjadi faktor penting dalam menjelaskan kebahagiaan remaja panti asuhan.

D. Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 Gambaran Kebahagiaan Remaja Di Panti Asuhan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu (Yusuf, 2014). Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui gambaran kebahagiaan remaja di Panti Asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapat informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Adapun variabel penelitian yang dipakai merupakan variabel tunggal, yaitu kebahagiaan.

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kebahagiaan

Kebahagiaan adalah kepuasan hidup yang ditandai dengan emosi positif dan pikiran positif dalam menjalani kehidupan.

Skala kebahagiaan dibuat berdasarkan faktor-faktor kebahagiaan menurut Hurlock (2006), yang terdiri dukungan sosial, uang kesehatan, penyesuaian diri.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Dalam kerangka penelitian, populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan saksama apabila peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (area) atau objek penelitian. Populasi merupakan keseluruhan atribut dapat berupa manusia, objek, atau kejadian yang menjadi fokus penelitian (Yusuf, 2014). Sax (dalam Yusuf, 2014) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan manusia yang terdapat dalam area yang telah ditetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang tinggal di Yayasan Panti Asuhan Pembangunan Pendidikan Islam yang berjumlah sebanyak 60 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek, manusia atau kejadian yang mewakili populasi, (Yusuf, 2014). Sax (dalam Yusuf, 2014) mengemukakan bahwa sampel adalah suatu jumlah yang terbatas dari unsur yang terpilih dari suatu populasi, unsur tersebut hendaklah mewakili populasi.

Adapun sampel pada penelitian ini yaitu Anak Panti Asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam berjumlah 40 sampel.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis purposive sampling. *Purposive sampling* adalah penentuan sumber informasi secara purposive dilandasi tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu, pengambilan sumber informasi (informan) didasarkan pada karakteristik yang telah ditetapkan sebelumnya (Yusuf, 2014).

Adapun karakteristik yang menjadi populasi penelitian ini adalah :

- a. remaja berusia 13-18 tahun
- b. Sudah lebih dari 2 tahun tinggal di Panti asuhan

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan kuisisioner (angket). Kuisisioner adalah suatu rangkaian pernyataan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data (Yusuf, 2014). Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian menggunakan skala kebahagiaan. Skala kebahagiaan dibuat berdasarkan faktor-faktor kebahagiaan menurut Hurlock (2006), yang terdiri kesehatan, uang, dukungan sosial, penyesuaian diri.

Skala kebahagiaan ini disusun dengan model skala Likert yang terdiri dari pernyataan-pernyataan dalam bentuk favourable dan unfavourable. Dengan menggunakan modifikasi terhadap alternatif jawaban menjadi skala empat tingkat, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian yang diberikan untuk jawaban favourable, yakni “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 4, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 3, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 2 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk unfavourable, maka penilaian yang diberikan untuk jawaban “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 1, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 2, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 3 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” mendapat nilai 4.

F. Validitas Dan Reabilitas

Sebelum dilakukannya penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dari variabel.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan

sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas dan alat ukur adalah teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing aitem korelasi antara skor aitem dengan skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor aitem korelasi antara skor aitem dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien dari pearson dengan menggunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\} \left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara item dengan nilai total
 $\sum xy$: jumlah dari hasil perkalian antara item dan nilai total
 \sum : jumlah skor item
 $\sum y$: jumlah skor nilai total
 $\sum x^2$: jumlah kuadrat skor $\sum y^2$:
 jumlah skor kuadrat Y N :
 jumlah subjek

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrument ini sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya,

maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat di andalkan (Arikunto, 2010).

Analisis reliabilitas skala kebahagiaan dapat dipakai metode *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut:

$$r^{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen k :

Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma$: Jumlah varian butir

σ_{12} : Varian total

G. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahsihan hasil peneltian (Yusuf, 2014). Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Adapun Penelitian ini menggunakan statistik analisis faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan dan meringkas faktor-faktor yang merupakan dimensi suatu variabel, definisi dan sebuah fenomena tertentu, (Sujarweni, 2015). Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik *Factorial Analysis*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk membuktikan bahwa penyebaran data penelitian telah menyebar berdasarkan prinsip kurva normal. Uji normal sebaran dianalisis menggunakan formula *Kolmogrov-Smirnov*. Apabila $p > 0,05$ maka sebarannya dikatakan normal, sebaliknya apabila $p < 0,05$ maka sebarannya dinyatakan tidak normal (Sujarweni, 2015)



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan, masing masing faktor memiliki kontribusi yang berbeda beda. Dimana faktor penyesuaian diri terhadap kebahagiaan sebesar 0,892 atau 30%, faktor kesehatan terhadap kebahagiaan sebesar 0,834 atau 28%, faktor dukungan sosial terhadap kebahagiaan sebesar 0,762 atau 25%, dan faktor uang terhadap kebahagiaan sebesar 0,526 atau 17%.
2. Perolehan hasil analisis yang didapatkan bahwa kontribusi tertinggi yang mempengaruhi kebahagiaan remaja yaitu faktor penyesuaian diri dengan sebesar 0,892 atau 30% dan kontribusi yang terendah yaitu faktor uang terhadap sebesar 0,526 atau 17%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil data penelitian yang telah dijabarkan, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Remaja Panti

Bagi remaja yang tinggal di panti asuhan agar tetap bersyukur dengan menerima segala kekurangan dan kelebihan yang dimiliki.

2. Lembaga

Bagi Panti Asuhan diharapkan memberikan fasilitas yang baik seperti melakukan perbaikan pada tempat atau ruangan yang rusak sehingga penghuni panti nyaman tinggal dipanti.

3. Ibu Panti

Bagi ibu pengurus Panti Asuhan agar tetap memberikan perhatian dan dukungan terhadap anak dipanti dan juga membuat kegiatan yang menarik seperti melakukan games atau perlombaan yang dapat mempererat kedekatan antar sesama penghuni panti sehingga dapat meningkatkan kebahagiaan.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar meneliti faktor-faktor kebahagiaan lainnya seperti bersyukur, optimis, pendidikan, jenis kelamin, dan faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, C. G. (2020). *Kebahagiaan Anak Panti Asuhan (Happiness Of The Teenagers Who Live In Orphanage)*. 68-85.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2000). *Penyusun Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Carr, A. (2004). *Positive Psychology : The Science Of Happiness And Human Strengths*. New York: Brunner-Routledge.
- Chaplin, J. (2005). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Feist, J., & Gregory, J. F. (2006). *Theories Of Personality Sixth Edition*. United States: Mcgraw-Hill Companies.Inc.
- Gilig, S. (2011). *Kebahagiaan Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan*. *Jurnal Psikologi Universitas Gunadarma*.
- Gunawan, C. I. (2020). *Kebahagiaan Remaja Panti Asuhan*. 68-85.
- Hadi, S. (2000). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Hurlock, E. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Pt Gelora Aksara Pratama.
- Myers, D. G. (2004). *Exploring Social Psychology*. Mcgraw-Hill.
- Nova, N. (2008). *Hubungan Antara Kepribadian Sehat Dengan Kebahagiaan Hidup (Studi Pada Pegawai Badan Administrasi Dan Diklat Pegawai Riau)*. *Skripsi*.
- Putra, G. B. (2019). *Faktor-Faktor Penentu Kebahagiaan Sesuai Dengan Kearifan Lokal di Bali*. 79-94.
- Rifai, N. (2015). *Penyesuaian Diri Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan (Study Kasus Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan Yatim Piatu Muhammadiyah Klaten)*.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarafino, E., & Smith, T. (2011). *Health Psychology Biopsychosocial Intercations: Stress, Biopsychosocial Factors, and Illness. 7th Edition*. Canada: Jhon Wiley & Sons, Inc. *Ebook*
- Seligman, M. (2005). *Authentic Happiness : Using The New Positive Psychology To Realize Your Potential For Lasting Fulfi Ilment (Eva Yulia Nukman, Penerjemah)*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Seligman, M. E. (2002). *Authentic Happiness*.
- Sujarweni, V. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Sulaiman, D., Purnama, M.Pd, D., Holilulloh, M.A, A., Hidayati, M.Psi, L., & Saleh, M.Ed, N. H. (2020). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja Pengasuhan Anak Lintas Budaya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Willis, S., & Sofyan. (2005). *Remaja Dan Masalahnya*. Bandung: CV. Alfabeta.

Yusuf, A. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Kencana.







Lampiran A Skala Kebahagiaan

Data Identitas Diri

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

Mohon untuk memberi tanda (√) pada setiap pernyataan yang anda pilih

Keterangan

SS = Sangat setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Dalam pengisian angket ini anda tidak perlu merasa khawatir atau ragu-ragu karena dalam angket ini tidak ada jawaban yang dianggap salah. Jawaban yang benar adalah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan perasaan anda tanpa dipengaruhi oleh siapapun. Perlu diingat jangan sampai ada pernyataan yang tidak di isi. Jawaban anda akan dirahasiakan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Ketika sedih ada teman panti yang menghibur saya				
2	Ketika saya kesulitan mengerjakan PR teman panti membantu saya				
3	Teman panti mau meminjamkan barang saat saya butuh				
4	saat saya sedih tidak ada teman yang menghibur				
5	teman panti tidak peduli jika saya kesulitan mengerjakan PR				
6	Ketika saya membutuhkan sesuatu tidak ada yang meminjamkannya				
7	Jika saya mendapat nilai bagus ibu panti memuji saya				
8	Saat saya salah ibu panti menegur dan menasehati saya				
9	Ibu panti mendukung setiap kegiatan sekolah yang saya lakukan				

10	Saat saya dapat nilai bagus ibu panti biasa saja				
11	Jika saya melakukan kesalahan ibu panti diam saja				
12	Ibu panti tidak pernah memberi dukungan apapun pada saya				
13	Dengan uang saku yang diberi saya dapat membeli apa yang saya suka				
14	Saya merasa senang dengan uang yang saya miliki				
15	Dengan uang yang saya miliki saya bisa melakukan apa yang saya senangi				
16	Uang saku saya tidak cukup membeli apa yang saya suka				
17	Saya tidak merasa puas dengan uang yang saya miliki				
18	Saya tidak bisa melakukan apa yang saya suka karena saya tidak memiliki uang				
19	Tubuh saya yang sehat membuat saya bisa melakukan hobi saya				
20	Saya tidak mudah lelah melakukan tugas di panti meskipun itu banyak				
21	Dengan tubuh yang sehat saya dapat melakukan kegiatan dipanti dengan baik				
22	Saya tidak bisa melakukan hobi saya karena tubuh saya lemah				
23	Saya mudah lelah ketika harus melakukan kegiatan yang banyak				
24	Saya sering kelelahan melakukan kegiatan dipanti				
25	Dalam setahun saya jarang sakit				
26	Saya tidak mudah terserang penyakit				
27	Semua kegiatan bisa saya lakukan dengan lancar karena saya tidak mudah sakit				
28	Dalam setahun saya sering sakit				
29	Saya mudah terserang penyakit				
30	Kegiatan yang saya lakukan sering terhambat karena saya mudah sakit				

31	Saya dan teman lainnya saling bekerjasama membersihkan lingkungan panti				
32	Selesai makan saya senang mencuci piring bersama teman panti				
33	Saya dan teman panti selalu berbagi tugas agar cepat selesai				
34	Saya lebih senang melakukan pekerjaan sendirian				
35	saya kesulitan mencuci piring bersama teman teman				
36	Saya merasa akan lebih cepat selesai melakukan tugas sendiri				
37	saya tidak masalah berbagi tempat tidur dengan teman teman dipanti				
38	Saya bisa bangun pagi sesuai aturan di panti				
39	Saya mudah bergaul dengan semua orang dipanti				
40	Berbagi tempat tidur dengan teman dipanti membuat saya sulit tidur				
41	Saya sering terlambat bangun pagi				
42	Saya tidak mudah bergaul dengan orang orang yang ada dipanti				
43	Saya bangga dengan kelebihan dan kekurangan diri saya				
44	Walaupun tinggal dipanti saya tetap percaya diri				
45	Saya bisa menerima kritikan dari orang lain				
46	Kondisi saya saat ini membuat saya kurang percaya diri				
47	Saya malu tinggal dipanti				
48	Saya khawatir jika orang lain tidak menyukai saya				



Lampiran B Data Mentah Skala Kebahagiaan

subj ek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	tot al						
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12 9		
2	2	2	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	14 2		
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	15 2		
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12 6	
5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	14 4	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	13 0		
7	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	13 6		
8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	15 4		
9	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	13 3		
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	2	3	1	3	3	4	2	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	13 7		
11	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	1	1	3	2	3	4	3	2	1	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	1	2	4	4	3	3	1	2	4	4	3	3	1	4	4	12 6		
12	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	14 5		
13	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	14 4		
14	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	15 5		
15	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	1	4	4	3	3	1	13 2	
16	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	4	4	4	1	2	3	4	2	4	3	1	3	3	4	4	3	1	3	3	4	4	3	1	4	4	13 2		
17	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12 7		
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	16 2
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	11 9



Scale : Kebahagiaan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	43

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	135.41	110.617	.529	.912
A2	135.41	110.617	.529	.912
A3	135.41	110.617	.529	.912
A4	135.41	110.617	.529	.912
A5	135.36	112.973	.336	.914
A6	135.54	111.781	.578	.912
A7	135.56	112.094	.575	.913
A8	135.18	112.625	.355	.914
A9	135.31	113.429	.283	.915
A10	135.56	113.726	.261	.915
A13	135.72	110.366	.508	.913
A14	135.56	110.094	.556	.912
A16	136.00	113.263	.202	.917
A17	135.74	113.143	.319	.915
A19	135.33	111.807	.398	.914
A20	135.36	111.973	.389	.914
A21	135.36	111.447	.487	.913
A22	135.56	111.200	.582	.912

A23	135.62	113.190	.303	.915
A24	135.56	111.516	.546	.913
A25	135.69	113.008	.227	.916
A26	135.56	110.831	.411	.914
A27	135.38	109.611	.612	.911
A28	135.46	113.255	.300	.915
A29	135.59	111.564	.494	.913
A30	135.59	110.933	.498	.913
A31	135.28	111.208	.493	.913
A32	135.36	110.973	.436	.913
A33	135.33	111.175	.506	.913
A34	135.77	110.393	.466	.913
A35	135.62	111.085	.455	.913
A36	135.69	111.745	.372	.914
A37	135.36	109.552	.608	.912
A38	135.44	111.042	.357	.915
A39	135.23	111.814	.431	.913
A40	135.46	112.413	.434	.914
A41	135.64	109.973	.422	.914
A42	135.41	111.090	.485	.913
A43	135.49	111.099	.469	.913
A44	135.36	111.920	.440	.913
A45	135.49	111.256	.582	.912
A47	135.36	111.026	.529	.913
A48	135.62	112.243	.229	.917



Lampiran D Hasil Uji Normalitas

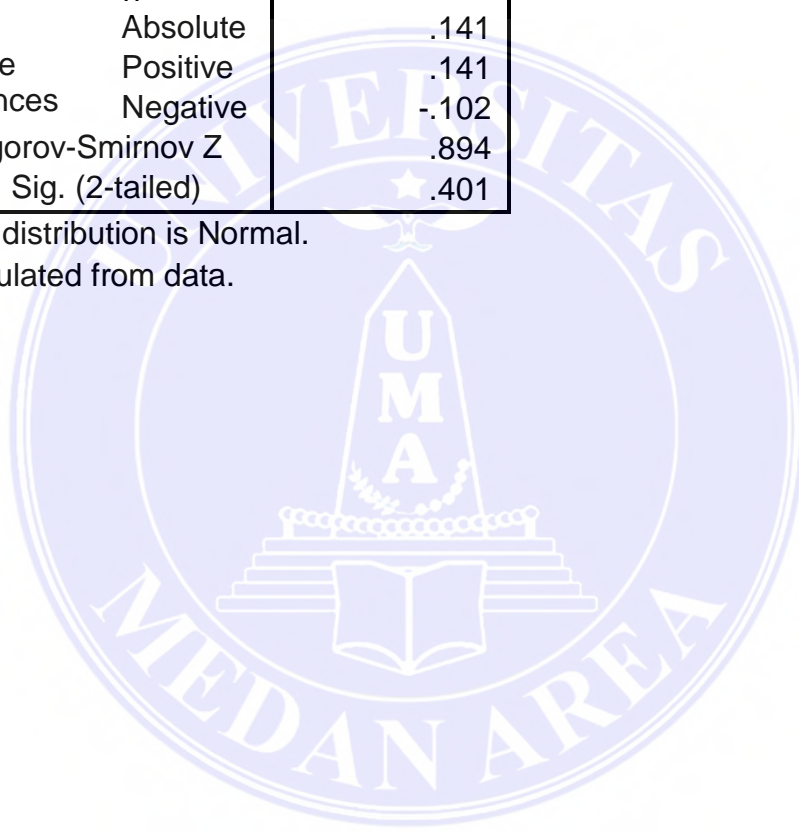
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kebahagiaan
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	138.40
^b	Std. Deviation	10.850
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.141
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.894
Asymp. Sig. (2-tailed)		.401

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.





Lampiran E Hasil Analisis Faktor

Factor Analysis

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Adequacy.	Measure of Sampling	,653
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square of Df	48,798 6
	Sig.	,000

Communalities

	Initial	Extraction
Dukungan Sosial	1,000	,580
Uang	1,000	,277
Kesehatan	1,000	,696
Penyesuaian Diri	1,000	,795

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings	
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance
1	2,348	58,710	58,710	2,348	58,710
2	,859	21,479	80,189		
3	,555	13,877	94,066		
4	,237	5,934	100,000		

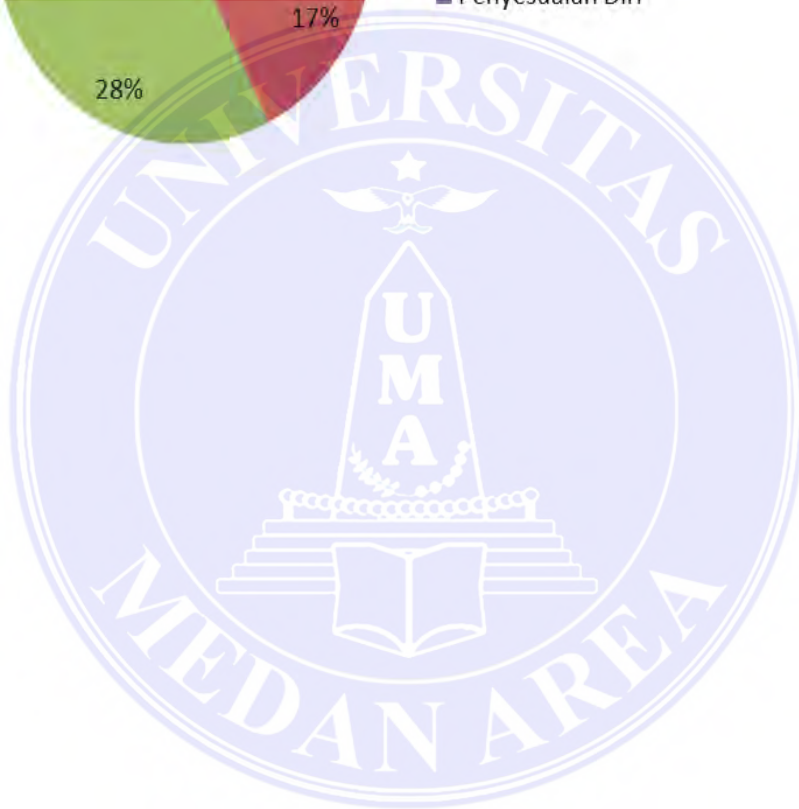
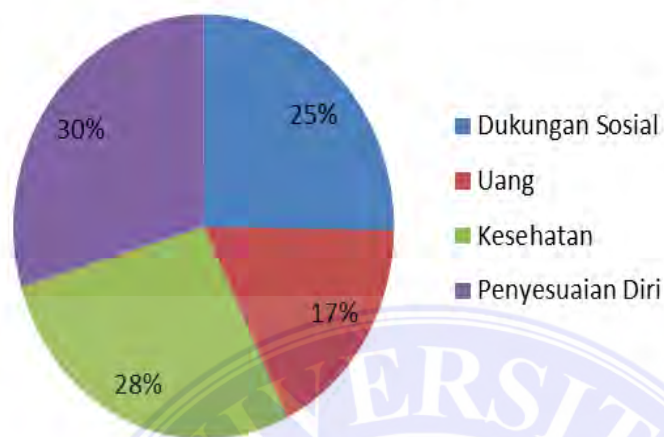
Component Matrix^a

	Component
	1
Dukungan Sosial	,762
Uang	,526
Kesehatan	,834
Penyesuaian Diri	,892

Extraction Method: Principal Component Analysis.^a

a. 1 components extracted.

KEBAHAGIAAN





Lampiran F Surat Izin Penelitian Pengambilan Data



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estala ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Getabudi Nomor 70 / Jalan Cei Cerayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1277/FPSI/01.10/XI/2021
Lampiran : -
Hal : Riset dan Pengambilan Data

4 November 2021

Yth. Bapak/Ibu Ketua
Panti Asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam
di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Yeni Yulinar Sianturi
NPM : 178600264
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di Panti Asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam, Jl. Jamin Ginting No. 271, Padang Bulan Kec. Medan Baru, Kota Medan guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Gambaran Kebahagiaan Remaja Di Panti Asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam*"

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Panti Asuhan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Laili Alifia, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip





Lampiran G Surat Keterangan Selesai



Medan, 17 November 2021

No : 7/2-11/PA-PDII/2021
Lamp : -
Hal : Surat Keterangan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nur Atika Sibarani
T.Tgl Lahir : Medan, 20 Desember 1972
Alamat : Jl. Letjen Jamin Ginting No. 271, Medan

Menerangkan Bahwa

Nama : Yeni Yulinar Sianturi
Npm : 178600264
Program studi : Psikologi
Judul penelitaian : Gambaran Kebahagiaan Remaja di Panti Asuhan Yayasan Pembangun Didikan Islam

Benar Melakukan Penelitian di Panti Asuhan Pembangun Didikan Islam Indonesia

Demikian surat keterangan ini di perbuat untuk dapat di pergunakan sebagai surat keterangan untuk penelitian.

Hormat Saya
Pimpinan Panti Asuhan
Pembangun Didikan Islam Indonesia



Nur Atika Sibarani